

V.KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian tentang pengaruh variasi konsentrasi kulit kopi dan cangkang kelapa sawit serta konsentrasi perekat maka dapat disimpulkan;

1. Rasio campuran kulit kopi dan cangkang kelapa sawit berpengaruh terhadap kadar air, kuat tekan, kadar abu dan laju pembakaran. Semakin tinggi rasio campuran kulit kopi berpengaruh terhadap kadar abu, kadar air, laju pembakaran dan kuat tekan
2. Konsentrasi perekat bubur kertas berpengaruh nyata terhadap karakteristik biobriket. Peningkatan konsentrasi perekat bubur kertas pada biobriket akan meningkatkan kadar abu, meningkatkan kadar air, menurunkan laju pembakaran dan meningkatkan kuat tekan.
3. Kombinasi rasio dan konsentrasi perekat 50 (kulit kopi): 50 (cangkang kelapa sawit) dengan perekat 15% menghasilkan karakteristik briket yang paling terbaik. Perlakuan ini menghasilkan kadar air 3,545%, kadar abu terendah 9,55%, laju pembakaran 0,106 gr/menit, dan kuat tekan 35,50 kg/cm². Perlakuan sudah memenuhi standar SNI pada kadar air dan kadar abu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variasi rasio kulit kopi dan cangkang kelapa sawit serta konsentrasi perekat. Ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah disarankan menggunakan perekat bubur kertas 5% karena menghasilkan kadar air dan kadar abu paling rendah.